

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Karakteristik ibu hamil TM I di Puskesmas Tempel I sebagian besar berusia (20 tahun sampai 35 tahun, memiliki paritas lebih dari 3, memiliki jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, memiliki lingkaran lengan atas ($LLA < 23,5$ cm (KEK)), berstatus tidak bekerja, memiliki pendidikan tinggi (SMA, Diploma, SI, S2, S3) dan patuh melakukan kunjungan ANC Terpadu ≤ 12 minggu.
2. Analisis bivariat ditunjukkan nilai p-value masing-masing variabel yang diduga memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Tempel I Sleman, terdiri dari variabel paritas, jarak kelahiran dan faktor kunjungan ANC memiliki nilai p-value $< 0,05$, artinya terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor paritas, jarak kelahiran dan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Tempel I. Sementara itu, variabel-variabel umur, status bekerja, status KEK, dan tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Tempel I.
3. Analisis multivariat hasil regresi logistik ditunjukkan nilai Exp(B) variabel paritas sebesar 0,487 (48,7%) dengan nilai signifikan

faktor paritas dengan $p\text{-value} = 0,217$. Variabel jarak kelahiran sebesar 0,267 (26,7%) dengan nilai signifikan faktor jarak kelahiran ($p\text{-value} = 0,071$), dan variabel kunjungan ANC sebesar 0,098 (9,8%) dengan nilai signifikan faktor kunjungan ANC ($p\text{-value} = 0,00$), diketahui bahwa variabel paritas memiliki nilai $\text{Exp}(B)$ paling besar yaitu 48,7%, sehingga variabel paritas merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Tempel I Sleman Yogyakarta.

4. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas, pihak Puskesmas sebagai salah satu instansi kesehatan agar dapat meningkatkan promosi kesehatan dan edukasi terkait pengetahuan tentang kehamilan untuk mencegah kejadian anemia, dan kontrol kehamilan yang teratur di puskesmas. Tenaga kesehatan di Puskesmas juga diharapkan memberikan penyuluhan dan edukasi terkait kehamilan, dimana kehamilan yang terencana dengan pengaturan jarak kelahiran >2 tahun dan ibu hamil seharusnya melakukan kunjungan ANC secara terpadu.
2. Bagi Ibu Hamil, hendaknya meningkatkan pengetahuan ibu khususnya tentang anemia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya secara berkesimbangan melalui penyuluhan, poster, leaflet, atau media lainnya

dengan melakukan kunjungan ANC selama kehamilan, sehingga ibu dapat lebih memperhatikan faktor risiko anemia.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dengan meneliti variable-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

